

## 1.1 Latar Belakang

Ayam *broiler* merupakan tipe ayam pedaging dan umumnya digunakan sehari-hari sebagai pemenuh kebutuhan protein hewani. Ayam *broiler* memiliki masa panen relatif cepat dan dapat menjamin ketersediaan daging serta memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan gizi. Selain gizi, ayam *broiler* juga memiliki bobot besar dengan persentase jumlah daging dada dan paha yang tinggi sehingga berpengaruh pada tingginya permintaan ayam pedaging.

Usaha peternakan ayam pedaging (*broiler*) merupakan usaha potensi Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat. Jendral Peternakan Kesehatan Hewan (2017) menyatakan bahwa populasi *broiler* pada tahun 2016 mencapai 1,6 miliar ekor meningkat sebesar 6,82% dan populasi daging sebesar 1,9 juta ton meningkat sebesar 17,02%. Peningkatan populasi dan produksi *broiler* didorong oleh adanya perkembangan industri peternakan baik hulu maupun hilir, misalnya pabrikan pakan, pembibitan, industri farmasi, rumah potong hewan dan restoran. Dalam melakoni usaha peternakan ayam pedaging terdapat salah satu faktor penentu keberhasilan yaitu faktor pakan, disamping faktor genetik dan tata laksana pemeliharaan. Faktor diatas pakan memegang penting dalam keberhasilan. Biaya pakan dalam usaha peternakan khususnya ayam *broiler* merupakan komponen terbesar dari total biaya produksi yang harus dikeluarkan selama proses produksi yaitu sekitar 60 sampai 70% Budiansyah (2010). Pakan unggas umumnya merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu untuk menghasilkan formula pakan yang mengandung nilai gizi sesuai dengan kebutuhan ayam *broiler*, yang disebut ransum. Umumnya peternakan ayam *broiler* menggunakan ransum komersial untuk memenuhi pakan ternak karena ransum komersial telah disusun sedemikian rupa hingga memenuhi standar kebutuhan zat makanan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di peternakan H. Busmar merupakan usaha peternakan dibidang pemeliharaan ayam pedaging yang bermitra dengan PT Ciomas Adisatwa Unit Bangkinang.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai tempat mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, untuk mendapatkan pengalaman, meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan serta manajemen pemberian pakan di peternakan H. Busmar Rokan Hulu Riau.